

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yakni:

3.1.1 Variabel bebas (independen variabel), variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan penerapan kurikulum 2013 sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.

3.1.2 Variabel terkait (dependen variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terkait adalah kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam yang diberi simbol Y.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X= Penerapan Kurikulum 2013.

Y= kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Sesuai dengan judul penelitian “pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam”, kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SMP Negeri 5 Duampanua. Adapun profil lokasi penelitian yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Profil Sekolah di UPT SMP Negeri 5 Duampanua, Kel. Data Kec. Duampanua, Kab.

Pinrang

1. Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 5 Duampanua
2. Nomor Induk Sekolah : 200260
- Nomor Statistik Sekolah : 201191406500
3. Alamat Lengkap
 - Jalan : Poros Pinrang Polman Km. 29 Data
 - Rt / Rw : 02 / 02 Lingk. Data
 - Kelurahan : Data
 - Kecamatan : Duampanua
 - Kabupaten : Pinrang
 - Propinsi : Sulawesi Selatan
 - Kode Pos : 91253
 - Telephon : No. (0421) 3911234
 - Kepala Sekolah Hp. No. : 085 242 123 663
4. Status Sekolah : Negeri
5. Tahun Berdiri : 1999
6. Tahun Berubah : -
7. Jarak Ke Ibu Kota Kec. : 4 Km
8. Jarak Ke Ibu Kota Kel. : 29 Km
9. Terletak Pada Lintasan : -

Visi dan Misi di UPT SMP Negeri 5 Duampanua, Kel. Data Kec. Duampanua, Kab.

Pinrang

Visi UPT SMP Negeri 5 Duampanua yaitu:

BERPRESTASI, BERIMAN DAN BERTAQWA.

Misi UPT SMP Negeri 5 Duampanua yaitu:

- 1 Melaksanakan PSB yang transparan, akuntabilitas dan objektif sehingga tercipta kepercayaan masyarakat yang tinggi kepada sekolah.
- 2 Melaksanakan disiplin sehingga tercipta sumber daya manusia (SDM) yang menghargai aturan-aturan.
- 3 Melaksanakan pemberlajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4 Mendayagunakan guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga menjadi guru/pegawai yang professional dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- 5 Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber inspirasi dalam bertindak.
- 6 Melaksanakan keterampilan pertanian dan keterampilan industry rumah tangga sebagai wahana pembinaan dan meningkatkan kesejahteraan sosial.
- 7 Menyediakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal, sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif.
- 8 Melaksanakan pelatihan-pelatihan sehingga dapat melahirkan SDM berbakat yang kreatif dan professional.
- 9 Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, sehingga nampak kenyamanan.
- 10 Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.
- 11 Melaksanakan administrasi sekolah yang memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan administrasi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan (6 November 2019 s/d 6 Januari 2020).

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat.²

Menurut Sumargono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Ekologiwan memandang populasi sebagai unsur dari sistem yang lebih luas.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 135.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 53.

³Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 118.

Hasil survei awal yang dilakukan yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik UPT SMP Negeri 5 Duampanua sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi peserta didik UPT SMP Negeri 5 Duampanua

NO	KELAS	Peserta Didik		Jumlah
		Lk	Pr	
1	VII.A	13	8	21
2	VII.B	12	9	21
3	VIII.A	12	14	26
4	VIII.B	9	14	23
5	IX.A	14	11	25
6	IX.B	11	13	24
	Jumlah	71	69	140

Sumber Data: Bagian tata usaha pada UPT SMP Negeri 5 Duampanua

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi peserta didik kelas VIII pada SMPN 5 Duampanua sebanyak 140 peserta didik.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti mendalam. Sampel diambil bila peneliti merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi oleh karena itu semua ciri-ciri populasi harus diwakili oleh sampel.⁵

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. XXVII; Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 62.

⁵Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), h. 196.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai wakil atau contoh dari populasi yang diteliti harus bersifat *representative* (mewakili) agar dalam menggeneralisasikan hasil penelitian dapat berlaku bagi populasi yang ada baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Dalam pengambilan sampel khususnya pada penelitian kuantitatif, pada umumnya orang beranggapan bahwa jumlah sampel yang besar akan lebih baik dibandingkan mengambil sampel dengan jumlah yang kecil karena hal tersebut dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian.⁶

Dalam survei awal yang dilakukan pada lokasi penelitian, maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa penarikan sampel dan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik Kelas VIII UPT SMP Negeri 5 Duampanua

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII.1	26
2	VIII.2	23
JUMLAH		49

Sumber Data: UPT SMP Negeri 5 Duampanua

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total sampel yang diambil dari 2 (dua) kelas secara menyeluruh sebanyak 49 peserta didik.

⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 57.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁷ Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih muda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1.1 Observasi

Menurut Sukmadinata observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸

Observasi ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data yang valid mengenai penerapan kurikulum 2013 sehingga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI)

3.4.1.2 Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan suatu daftar pernyataan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok, untuk memperoleh informasi oleh responden, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.⁹ Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang cukup efisien digunakan untuk mengukur atau menggali

⁷S, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 175.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 220.

⁹Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: PT Grafindo Persada, 1999), h. 181.

informasi-informasi tertentu dalam variabel yang ingin diteliti. Dalam hal ini peneliti akan membuat butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan dengan bahasa yang sesederhana mungkin yang mudah dimengerti terkait apa yang ingin diukur atau diketahui peneliti terhadap subyek yang ingin diteliti.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁰ Jadi metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi yang sifatnya dokumenter, seperti: letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan pendidik, dan siswa, sarana dan fasilitas.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah itu baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrument penelitian. Maka dari itu “*Information about the instrument to be used in data collection is an essential component of a survey method plan*”.¹¹ (Informasi tentang instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah komponen penting dari metode survei rencana).

3.4.2.1 Instrumen observasi adalah berupa tanda ceklis. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung di dalam kelas.

¹⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 191.

¹¹Jhon W. Creswell, *Research Desing Qualitative & Quantitative Approaches* (London: International Education and Professional Publisher, 1994), h. 120

3.4.2.2 Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 8 item pernyataan untuk variabel X dan 8 item pernyataan untuk variabel Y. Masing-masing item pernyataan mempunyai empat pilihan jawaban yaitu selalu (SL) , sering (S), jarang (J), dan tidak pernah (TP), dengan skor 4,3,2,1.

3.4.2.3 Instrumen untuk dokumentasi adalah arsip, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian, data keadaan pendidik dan pegawai, data peserta didik dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya.¹²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk memudahkan dalam melakukan analisis dari data penelitian maka peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik menganalisis dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Edisi, II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 32.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.¹³

Pengujian validitas tiap butir yang digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Setelah itu dikonversi, kemudian dilakukan kriteria minimal valid dan dilanjutkan dengan realibilitas data.

Realibilitas data dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alfa cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = nilai Koefisien *alfa-Cronbach*

K = Banyaknya item instrumen yang valid

S_i^2 = Variansi item

S_t^2 = Variansi total

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan berdasarkan nilai Sig. > $\alpha = 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* kemudian dikonversi pada tabel dibawah ini.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, h. 256.

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat kuat ¹⁴

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII UPT SMP Negeri 5 Duampanua.

Uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b. X$$

Keterangan:

Y : Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII UPT SMP Negeri 5 Duampanua

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X : Penerapan Kurikulum 2013.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 257.

¹⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 244.